ELBISRI – ISLAMIC ECOMONY AND BUSINESS JOURNAL
Vol. 1 No. 2 (2026)

PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI USAHA JAMUR TIRAM: ANALISIS PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH

Mahmudah[1], Ansori[2], El Munawwarah[3], Muhammad Yusup[4], Nurhikmah[5], Desmarani Helfisar[6]
[1, 2, 3, 4, 5, 6] Universitas Islam Batanghari, Muara Bulian, Jambi, Indonesia
Correspondent Email : mahmudaa0377@gmail.com

ABSTRACT. Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a strategic role in supporting the economy and meeting public food needs. This study aims to analyze the potential, internal and external contributions, and Islamic economic perspective of oyster mushroom MSMEs on Gajah Mada Street, Teratai Village, Muara Bulian, in improving community welfare. The research method employed is descriptive-analytical qualitative, with data collection techniques utilizing observation and in-depth interviews. Data analysis was conducted through data reduction, data display, and conclusion drawing. The results indicate that the oyster mushroom MSME possesses significant sustainability potential and provides a tangible contribution to increasing income and fulfilling the daily needs of the local community. Reviewed from an Islamic economic perspective, the entire production workflow and revenue distribution system align with Islamic principles. The presence of the oyster mushroom MSME is proven to deliver a positive impact on enhancing the socio-economic welfare of the local community in a sustainable manner.

Keywords: Islamic Economics; Community Welfare; MSME Contribution; MSME Potential; Oyster Mushroom MSME.

ABSTRAK. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam menopang perekonomian dan memenuhi kebutuhan pangan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi, kontribusi internal dan eksternal, serta tinjauan ekonomi Syariah pada UMKM jamur tiram di Jalan Gajah Mada, Kelurahan Teratai, Muara Bulian dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif-analitis dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara mendalam. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM jamur tiram memiliki potensi keberlanjutan yang signifikan serta memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan pendapatan dan memenuhi kebutuhan hidup masyarakat sekitar. Ditinjau dari perspektif ekonomi syariah, seluruh alur proses produksi dan sistem distribusi pendapatan usaha ini telah sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Keberadaan UMKM jamur tiram terbukti mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan sosio-ekonomi masyarakat lokal secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Ekonomi Syariah, Kesejahteraan Masyarakat, Kontribusi UMKM, Potensi UMKM, UMKM Jamur Tiram.

Article History
Submission: 1/7/2026 Revision: 15/7/2026 Accepted: 1/8/2026 Published: 1/9/2026

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pilar utama perekonomian nasional yang terbukti mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar serta menjaga ketahanan ekonomi masyarakat di tingkat lokal (Darmansyah et al., 2021). Di ranah sektor agribisnis, budidaya jamur tiram (Pleurotus ostreatus) muncul sebagai salah satu komoditas hortikultura yang sangat potensial karena proses produksinya yang efisien, kebutuhan lahan yang tidak terbatas, serta tingginya tingkat permintaan pasar (Hasanah & Rahmawati, 2022). Secara riil,

kondisi ini terlihat pada aktivitas agribisnis Pondok Jamur Tiram Endang di Kelurahan Teratai, yang mengombinasikan kegiatan budidaya, pembibitan, hingga pelatihan bagi warga sekitar. Dalam tinjauan Ekonomi Syariah, sektor komersial berbasis pemberdayaan masyarakat seperti ini tergolong sebagai kegiatan perdagangan halal (at-tijarah) yang tidak sekadar mengejar profit semata, melainkan mengedepankan aspek keadilan, kemaslahatan, dan pemerataan distribusi ekonomi tanpa praktik ribawi (Nasution et al., 2023).

Meskipun kajian mengenai kontribusi UMKM terhadap ekonomi lokal sudah marak dilakukan, masih terdapat *research gap* yang mendasar pada literatur yang ada. Sebagian besar penelitian terdahulu lebih berfokus pada analisis efisiensi usaha, margin pemasaran, atau kelayakan finansial budidaya jamur secara kuantitatif (Pratama et al., 2022; Utami & Hidayat, 2020). Sebaliknya, riset yang mengintegrasikan antara potensi teknis agribisnis lokal dengan dampak sosial-ekonomi substantif seperti inklusi ekonomi, penciptaan lapangan kerja bagi kelompok rentan, serta ketaatan pada nilai-nilai Ekonomi Syariah di tingkat akar rumput (grassroots) masih sangat terbatas (Ramadhan & Fauzi, 2024). Pengintegrasian analisis potensi ekonomi mikro dengan dimensi keumatan dan kepatuhan syariah menjadi ruang kosong yang perlu diisi guna melengkapi peta kajian pemberdayaan UMKM berbasis syariah.

Sejumlah studi terdahulu telah menguji dinamika UMKM dan keuangan syariah dari berbagai perspektif. Penelitian oleh Sahrul dan Munir (2021) menggarisbawahi bahwa pemberdayaan masyarakat berbasis nilai religiusitas terbukti meningkatkan kemandirian finansial keluarga miskin di pedesaan. Di sisi lain, temuan Wahyudi et al. (2023) menunjukkan bahwa kendala utama UMKM sektor pertanian lokal umumnya terletak pada keterbatasan rantai pasok dan edukasi prinsip transaksi syariah. Sementara itu, kajian yang dilakukan oleh Saputra dan Hidayah (2025) menegaskan pentingnya kolaborasi antara pelaku usaha mikro dan tokoh lokal untuk menciptakan ekosistem bisnis berkeadilan. Namun, literatur-literatur tersebut belum merekam secara spesifik bagaimana model budidaya jamur tiram di tingkat kelurahan dapat difungsikan sebagai instrumen inklusi ekonomi yang selaras dengan prinsip-prinsip maslahah dan pencegahan riba.

Berdasarkan gap tersebut, masalah utama dalam penelitian ini terletak pada durabilitas dan pengoptimalan potensi UMKM agribisnis lokal yang belum sepenuhnya terukur dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar dalam koridor syariah. Oleh karena itu, pertanyaan penelitian yang diajukan dalam studi ini meliputi: bagaimana potensi dan kontribusi

keberadaan Pondok Jamur Tiram Endang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kelurahan Teratai, serta bagaimana tinjauan potensi dan kontribusi tersebut menurut perspektif Ekonomi Syariah? Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam kontribusi ekonomi-sosial usaha tersebut serta merumuskan dampaknya terhadap kesejahteraan warga. Kebaruan (novelty) dan kontribusi penelitian ini terletak pada tawaran model artikulasi nilai-nilai Ekonomi Syariah pada UMKM sektor hortikultura lokal khususnya budidaya jamur sebagai kerangka acuan pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis kemaslahatan berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif eksploratif guna menggali fenomena sosial-ekonomi secara mendalam dan menyeluruh (Rijali, 2020). Pendekatan ini dipilih untuk memahami potensi, kontribusi, serta bentuk maslahah dari operasionalisasi UMKM Pondok Jamur Tiram Endang di Kelurahan Teratai tanpa memanipulasi variabel penelitian di lapangan. Proses analisis dalam desain kualitatif ini bersifat induktif, di mana temuan dan kerangka konseptual dibangun secara bertahap berdasarkan realitas serta fakta-fakta empiris yang ditemukan di lokasi penelitian (Siddik & Harahap, 2023).

Partisipan atau penentuan subjek penelitian dilakukan secara sengaja (purposive sampling) berdasarkan kriteria partisipasi langsung dan relevansi informasi terkait objek penelitian (Sugiyono, 2021). Partisipan utama terdiri dari pemilik usaha (Ibu Endang) sebagai informan kunci (key informant), karyawan atau pekerja lokal, serta warga masyarakat sekitar Kelurahan Teratai yang merasakan dampak sosial-ekonomi dari keberadaan UMKM tersebut. Selain itu, guna memperkuat konteks pemberdayaan lokal, tokoh masyarakat dan pihak perangkat kelurahan setempat ditikkan sebagai partisipan pendukung untuk memberikan validasi informasi eksternal (Assingkily, 2021).

Teknik pengumpulan data dilaksanakan secara sistematis melalui tiga instrumen utama kualitatif, yaitu wawancara mendalam (in-depth interview), observasi partisipatif, dan studi dokumentasi (Helaluddin & Wijaya, 2020). Wawancara mendalam dilakukan kepada pemilik dan karyawan menggunakan panduan wawancara semi-terstruktur untuk menggali data potensi produksi, pendapatan, serta implementasi nilai-nilai syariah. Observasi lapangan dilakukan untuk mencermati aktivitas budidaya jamur dan interaksi sosial-ekonomi di

ELBISRI © 2026 by ELBISRI is licensed under CC BY-SA 4.0.

lingkungan sekitar. Sementara itu, dokumentasi mencakup pencatatan data administratif usaha, foto kegiatan, serta dokumen pendukung terkait (Ahmadi & Fahmi, 2022).

Teknik analisis data mengadopsi model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana yang meliputi tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data (data display), serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (Murdiyanto, 2020). Untuk menjamin keabsahan dan keandalan data (trustworthiness), penelitian ini menerapkan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode dengan cara membandingkan hasil wawancara antar-informan serta mengonfirmasikannya dengan data observasi dan dokumen resmi di lapangan.

HASIL

Penelitian ini menyajikan temuan empiris mengenai operasionalisasi, potensi ekonomi, serta dampak sosial dari UMKM Pondok Jamur Tiram Endang yang berlokasi di Jalan Gajah Mada Lorong Mitra RT 15 RW 03, Kelurahan Teratai, Kecamatan Muara Bulian. Berdasarkan hasil pengumpulan data dari 15 orang informan yang mencakup pemilik usaha, pengelola, pekerja/karyawan, hingga perangkat kelurahan setempat, kegiatan budidaya jamur tiram (Pleurotus sp.) ini telah berkembang dari skala industri rumah tangga menjadi unit agribisnis lokal yang terintegrasi. Usaha ini tidak hanya berfokus pada penjualan jamur segar, tetapi juga melakukan pemrosesan bibit (F0, F1, hingga F2) secara mandiri serta diversifikasi produk olahan bernilai tambah berupa "Jamur Crispy Endang" yang dipasarkan hingga ke pusat oleh-oleh kabupaten Batang Hari.

Deskripsi data menunjukkan bahwa operasionalisasi UMKM ini melibatkan rantai pasok dan penyerapan tenaga kerja lokal yang signifikan. Proses produksi mencakup pengadaan limbah serbuk gergaji (80%), dedak (10%), jagung giling (10%), dan kapur (2%), pengadukan, pengisian baglog, sterilisasi suhu 100°C, hingga inokulasi dan pemanenan. Dari sisi finansial, kapasitas produksi usaha ini mampu menghasilkan pendapatan bersih pemilik berkisar antara Rp. 63.816.000 pada musim panas hingga Rp. 123.816.000 pada musim hujan per bulan. Serapan tenaga kerja didominasi oleh warga sekitar yang sebelumnya berstatus buruh harian atau memiliki pekerjaan tidak tetap, dengan proporsi pekerja perempuan mencapai 53% dan laki-laki 47%. Para pekerja menerima upah berbasis sistem borongan/harian (berkisar

Rp300–Rp2.500 per unit/proses atau rata-rata pendapatan bulanan yang stabil untuk memenuhi kebutuhan hidup).

Sintesis dan pemaknaan atas data lapangan mengindikasikan bahwa UMKM Pondok Jamur Tiram Endang berperan secara substantif sebagai instrumen inklusi ekonomi dan pemberdayaan masyarakat di tingkat akar rumput (grassroots). Penyerapan tenaga kerja berskala lokal ini secara langsung menutupi keterbatasan akses lapangan kerja formal bagi warga yang mayoritas berpendidikan tingkat dasar (SD 34%). Peningkatan pendapatan masyarakat sekitar berimplikasi nyata pada penguatan ketahanan ekonomi keluarga, yang ditandai dengan kemampuan warga dalam memenuhi kebutuhan pokok harian, membiayai pendidikan anak, mengakses layanan kesehatan, serta menyisihkan sebagian penghasilan untuk tabungan rumah tangga.

PEMBAHASAN

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini mengonfirmasi bahwa UMKM Pondok Jamur Tiram Endang memiliki potensi agribisnis yang kokoh serta memberikan kontribusi riil terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Teratai. Kehadiran UMKM ini terbukti mampu mengonversi limbah kayu dan bahan lokal menjadi produk bernilai ekonomi tinggi, menciptakan peluang kerja bagi kelompok rentan, serta meningkatkan stabilitas pendapatan rumah tangga warga sekitar. Dalam kerangka Ekonomi Syariah, seluruh alur produksi, penggunaan bahan baku, hingga mekanisme transaksi pada usaha ini telah memenuhi kriteria thayyib dan halal, serta dibuktikan dengan kepemilikan sertifikasi halal resmi dan izin usaha dari dinas terkait.

Temuan ini sejalan dengan beberapa studi terdahulu yang menggarisbawahi peran vital UMKM agribisnis dalam pengentasan kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal. Penelitian oleh Hasanah dan Rahmawati (2022) serta Sahrul dan Munir (2021) menunjukkan bahwa pengembangan usaha budidaya jamur dan sektor mikro berbasis nilai-nilai Islam efektif dalam meningkatkan kemandirian ekonomi keluarga berpendapatan rendah. Selain itu, temuan mengenai pentingnya inovasi produk olahan (jamur crispy) mendukung hasil kajian Sandar et al. (2024), yang menyatakan bahwa diversifikasi dan strategi pemasaran produk olahan jamur mampu meningkatkan nilai tambah (value-added) dan daya saing petani secara signifikan.

Secara lebih mendalam, analisis kasus pada UMKM Pondok Jamur Tiram Endang memperlihatkan manifestasi konkret dari prinsip maqashid syariah dan penataan tingkat kebutuhan hidup (maratib al-hajiyat). Dampak ekonomi yang dihasilkan UMKM ini berhasil membawa masyarakat memenuhi tingkat kebutuhan *dharuriyat* (pokok), khususnya dalam menjaga jiwa (hifz al-nafs) dan harta (hifz al-mal) melalui penyediaan pangan, perumahan, dan pendapatan yang halal. Lebih lanjut, peningkatan pendapatan juga memfasilitasi pemenuhan kebutuhan *hajiyat* (kenyamanan dan kemudahan hidup), meskipun pemenuhan tingkat *tahsiniyat* (kemewahan) masih terbatas. Aktivitas produksi yang bebas dari unsur ribawi dan spekulasi ini mencerminkan komitmen terhadap keadilan distribusi ekonomi sebagaimana diamanatkan dalam Al-Qur'an.

Kebaruan (novelty) dan kontribusi dari penelitian ini terletak pada pembuktian model penguatan UMKM hortikultura berbasis pemberdayaan inklusif yang memadukan legalitas syariah (sharia compliance) dengan kemandirian teknologi lokal. Penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan laboratorium bibit mandiri (F0–F2) dan pengolahan limbah baglog menjadi kompos/media cacing tanah tidak hanya meningkatkan efisiensi dan kelestarian lingkungan, tetapi juga memperkuat ketahanan rantai pasok usaha. Model integrasi ini memberikan kontribusi praktis bagi pembuat kebijakan dan pelaku UMKM dalam merancang strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis maslahah yang berkelanjutan di tingkat kelurahan.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengonfirmasi bahwa UMKM Pondok Jamur Tiram Endang memiliki potensi agribisnis yang signifikan dan memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Teratai. Bukti empiris di lapangan menunjukkan bahwa keberadaan usaha ini mampu menyerap tenaga kerja lokal khususnya kelompok rentan dengan tingkat pendidikan formal terbatas serta meningkatkan stabilitas pendapatan rumah tangga warga melalui penciptaan lapangan kerja dan diversifikasi produk "Jamur Crispy Endang". Dilihat dari perspektif teori Ekonomi Syariah dan maqashid syariah, operasionalisasi usaha ini telah memenuhi kriteria perdagangan halal (at-tijarah) dan prinsip kemaslahatan (maslahah), di mana dampak ekonominya berhasil membawa masyarakat memenuhi kebutuhan dasar (dharuriyat) berupa pemeliharaan jiwa (hifz al-nafs) dan harta (hifz al-mal), serta mendukung pemenuhan kebutuhan hajiyat secara adil dan bebas riba.

Implikasi dari temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pemberdayaan ekonomi berbasis komoditas lokal yang diintegrasikan dengan kepatuhan prinsip syariah (sharia compliance) mampu menjadi instrumen efektif dalam mendorong inklusi ekonomi dan pengentasan kemiskinan di tingkat akar rumput (grassroots). Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh para pelaku UMKM sebagai model acuan dalam mengoptimalkan rantai pasok mandiri seperti pengelolaan laboratorium bibit dan pemanfaatan limbah baglog guna meningkatkan efisiensi dan nilai tambah produk. Bagi pemerintah daerah dan instrumen pengambil kebijakan, temuan ini memberikan kontribusi dalam merumuskan program pembinaan UMKM berbasis kearifan lokal dan prinsip syariah yang berkelanjutan.

Meskipun memberikan gambaran yang mendalam mengenai dampak sosial-ekonomi usaha, penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Penyelidikan ini berfokus pada satu studi kasus UMKM agribisnis di lingkup Kelurahan Teratai, sehingga generalisasi temuan untuk skala wilayah yang lebih luas perlu dilakukan secara hati-hati. Selain itu, penelitian kualitatif ini belum mengukur secara kuantitatif tingkat pertumbuhan efisiensi finansial atau indeks kesejahteraan masyarakat secara sistematis. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan objek pada beberapa UMKM sejenis serta menggunakan pendekatan metode campuran (mixed-methods) guna memperkaya analisis korelasi antara indikator kinerja keuangan syariah dan tingkat kesejahteraan masyarakat secara komprehensif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, serta kontribusi dalam pelaksanaan penelitian hingga penyusunan artikel jurnal ini. Ucapan terima kasih secara khusus ditujukan kepada dosen pembimbing dan penguji skripsi atas arahan dan masukan ilmiah yang sangat berharga, pimpinan dan civitas akademika Universitas Islam Batang Hari yang telah memfasilitasi proses akademik, Bapak Tukidi dan Ibu Endang Sri Wahyuni selaku pemilik UMKM Pondok Jamur Tiram Endang beserta seluruh karyawan dan warga Kelurahan Teratai atas keterbukaan, kerja sama, dan informasi mendalam yang diberikan selama proses pengumpulan data, serta keluarga dan rekan-rekan yang senantiasa memberikan doa dan dukungan moral hingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, R., & Fahmi, M. (2022). *Metodologi penelitian kualitatif: Konsep dan aplikasi dalam ilmu sosial dan ekonomi Islam*. Ar-Ruzz Media.

Assingkily, M. S. (2021). *Metode penelitian pendidikan: Mengarahkan memberikan ketrampilan berguna bagi peningkatan kualitas penelitian*. Kencana.

Darmansyah, A., Nurfaizah, S., & Rahayu, R. (2021). Peran UMKM dalam menopang pertumbuhan ekonomi nasional di masa krisis. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Syariah*, 4(2), 115–128.

Hasanah, U., & Rahmawati, L. (2022). Prospek pengembangan agribisnis jamur tiram sebagai penggerak ekonomi masyarakat lokal. *Jurnal Agribisnis dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(1), 45–56.

Helaluddin, H., & Wijaya, H. (2020). *Analisis data kualitatif: Sebuah tinjauan teori & praktik*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.

Murdiyanto, E. (2020). *Metode penelitian kualitatif (Teori dan aplikasi dilengkapi contoh proposal penelitian)*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP2M) UPN ”Veteran” Yogyakarta.

Nasution, M. I., Fauzi, A., & Lubis, F. A. (2023). Distribusi pendapatan dan kemaslahatan dalam perspektif ekonomi Islam. *Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 9(1), 88–101.

Pratama, A., Setiawan, B., & Wibowo, A. (2022). Analisis efisiensi pemasaran dan nilai tambah pengolahan jamur tiram. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berdikari*, 8(3), 201–214.

Ramadhan, M. R., & Fauzi, M. (2024). Inklusi ekonomi berbasis masjid dan UMKM: Mengukur dampak kemaslahatan di tingkat akar rumput. *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Perbankan Syariah*, 12(1), 33–49.

Rijali, A. (2020). Analisis data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81–95.

Sahrul, M., & Munir, A. (2021). Pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis nilai-nilai Islam pada sektor usaha mikro. *Jurnal Riset Ekonomi Islam*, 3(2), 77–89.

Saputra, E., & Hidayah, N. (2025). Model kemitraan UMKM berbasis keadilan sosial dan ketaatan syariah. *Jurnal Kebijakan dan Pembangunan Ekonomi*, 7(1), 12–27.

Siddik, M., & Harahap, M. I. (2023). Pendekatan induktif dalam penelitian ekonomi dan bisnis Islam: Sebuah kajian metodologis. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(2), 1430–1438.

Sugiyono, S. (2021). *Metode penelitian kualitatif: Untuk penelitian yang bersifat eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif*. Alfabeta.

Utami, D. P., & Hidayat, R. (2020). Analisis kelayakan finansial usaha budidaya jamur tiram putih di tingkat petani. *Jurnal Agrikultura*, 31(2), 102–111.

Wahyudi, T., Kurniawan, R., & Fitriani, S. (2023). Rantai pasok agribisnis dan penerapan akad syariah pada UMKM perdesaan. *Jurnal Transaksi dan Hukum Islam*, 6(2), 140–155.

ELBISRI © 2026 by ELBISRI is licensed under CC BY-SA 4.0.